

## BAB I

### PEDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia adalah negara agraris yang galat satu pola perekonomiannya masih bergantung dalam sektor pertanian. Sektor pertanian mempunyai sektor yang unik dan karakteristik spesial tersendiri pada struktur perekonomian nasional. Sektor ini adalah sektor yang menerima perhatian spesifik pada aksi pembangunan. Di pada perekonomian Indonesia sektor pertanian memegang peranan yaitu menjadi huma yang luas dipakai untuk tumbuhan pangan, perkebunan, peternakan dan lainnya. Sebagai huma lapangan pekerjaan, sumbangan terhadap pendapatan nasional, produksi pangan domestic, dan menjadi asal produsen devisa negara. Pembangunan pertanian ditujukan buat menaikkan pendapatan rakyat dan tingkat hayati yang lebih baik lagi dan buat menaikkan mutu, menganekaragaman produksi & pengolahan industri.

Dalam sektor pertanian pula sebagian besar penduduk atau masyarakat Indonesia bermata pencaharian dan bertahan hidup dari sektor tersebut. Sektor pertanian yang merupakan sektor primer mampu memberikan kontribusi secara langsung pada pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan rumah tangga petani. Hal ini tergantung pada tingkat usahatani dan surplus yang dihasilkan oleh sektor itu sendiri (Sari, 2014). Padi merupakan salah satu komoditas strategis baik secara ekonomi, sosial maupun politik. Tingkat produksi padi mutlak diperlukan dalam

memenuhi kebutuhan pangan suatu negeri. Ini dilakukan dengan mendorong daerah-daerah penghasil padi untuk meningkatkan hasil produksinya setiap musim tanam, selain itu terjadi penyusutan luas lahan persawahan dari waktu ke waktu (Purwono, L dan Purnamawati, 2007).

Produksi padi sawah terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi usahatani tersebut yaitu penggunaan jumlah bibit, jumlah penggunaan pestisida, dan obat-obatan, jumlah pupuk yang diperlukan dalam perawatan padi sawah guna menunjang hasil produksi yang sesuai keinginan petani.

Kondisi sosial dan ekonomi adalah tingkah laku masyarakat dalam berinteraksi menyangkut ekonomi masyarakat dengan pendaapatan. Kondisi sosial dan ekonomi yang memiliki kaitan erat dengan pembangunan nasional. Kehidupa sosial juga merupakan salah satu aspek penting suatu perekonomian di dalam kelompok masyarakat, aspek yang dimaksud yaitu bentuk interaksi.

Pendapatan adalah tingkat penghasilan yang berupa upah atau gaji dan keuntungan yang diperoleh dan dapat diukur dalam satuan jangka waktu tertentu seperti seminggu, sebulan, setahun atau lebih lama lagi (Kadarsih, 2008). Tingkat pendidikan dapat mewujudkan pembangunan sesuai dengan ketetapan UU Nomor 2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan kehidupan manusia yang seutuhnya yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keretampilan. Segala langkah kebijaksanaan yang ditempuh dalam kaitannya dalam proses pembangunan

dibidang pendidikan harus mengacu pada tujuan pendidikan nasional yang menciptakan manusai yang cerdas dan berkualitas.

Kabupaten Deli Serdang merupakan salah satu sentra tanaman pangan di Sumatera Utara dan terkenal dengan hasil pertanian yaitu padi sawah. Meskipun Kabupaten Deli Serdang memberikan kontribusi terhadap hasil pertanian dalam pembangunan sektor pertanian akan membawa dampak yang baik bagi petani. Tidak hanya di lingkungan fisik atau ekonomi saja, akan tetapi membawa dampak terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat itu sendiri. Bagi masyarakat petani, pertanian hingga saat ini masih merupakan sumber perekonomian utama baik dari penghasil nilai atau pendapatan utama mereka. Masyarakat di Kabupaten Deli serdang bisa dikatakan memiliki lahan sawah dan ditanamani padi sebagai sumber pendapatan dan mata pencaharian masyarakat. Hal ini terlihat banyak tanaman padi hingga sampai saat ini, hingga terdapat banyak usaha-usaha penggilingan padi besar.

Desa Pematang Johar adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Labuhan Deli. Kabupaten Deli Serdang mempunyai luas wilayah 2.168,30 Ha. Luas wilayahnya terbagi atas lahan permukiman, lahan perkantoran (kantor desa), lahan pendidikan, lahan persawahan. Desa Pematang Johar terbagi atas 15 dusun dengan jumlah penduduk 15.790 jiwa, dan jumlah kartu keluarga sebanyak 4.292 KK, dengan mayoritas penduduk bermata pencaharian sebagai petani sawah sebanyak 1.393 KK. Diketahui Desa Pematang Johar memiliki luas lahan persawahan tahun 2018 sekitar 1.750 Ha dengan hasil rata-rata 7 Ton/Ha per musim panen. Tahun 2020 lahan persawahan di Desa Pematang

Johar Luas Lahan Persawahan 1.560,82 Ha.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara terhadap bapak johan salah satu petani padi sawah mengatakan jika hasil yang didapatkan akan sama jumlahnya setiap musim panen dengan perawatan yang sama pula jika tidak terkendala adanya hama, cuaca dan air yang cukup. Jika hasil panen terpengaruh terhadap hama atau pun cuaca mengakibatkan hasil yang kurang maksimal kualitas padi juga menurun.

Seiring dengan perkembangan ekonomi yang mengalami masa pasang surut, akan berdampak terhadap naik turunnya produksi padi. Sehubungan dengan itu, hal ini menjadi acuan petani agar siap menghadapi kerugian yang telah diketahui. Faktor produksi yang tidak optimal akan berdampak kepada pendapatan petani yang tidak menentu. Selama 2 tahun terakhir luas lahan di Desa Pematang Johar semakin berkurang, ini disebabkan adanya alih fungsi lahan akibat pembangunan perumahan serta pabrik-pabrik industry. Peningkatan kesejahteraan petani dapat diperoleh apabila pendapatan mengalami peningkatan yang cukup sehingga mampu dalam menacukupi kebutuhan pokok untuk kebutuhan sehari-harinya. Tingkat pendapatan petani akan berpengaruh terhadap pola hidup petani, rendahnya tingkat produktivitas berpengaruh pada jumlah yang diterima petani sehingga mempengaruhi hasil pendapatan yang diperoleh. Ada beberapa faktor yang berpengaruh pada tingkat pendapatan yaitu modal.

Modal salah satu faktor penting dalam meningkatkan produktivitas, dimana jika modal kurang maka petani tidak mampu untuk meningkatkan

produktivita serta kualitas yang akan dihasilkan akan sedikit. Luas lahan adalah inti dari usaha tani tersebut, dimana semakin luas lahan pertanian yang ditanami maka jumlah yang dihasilkan akan semakin besar begitu pula sebaliknya. Sehingga pada hal ini luas lahan sangat berpengaruh terhadap produktivitas. Semakin banyak hasil yang diperoleh semakin banyak pula pendapatan yang diterima. Pada musim panen terdapat perbedaan harga jual padi oleh setiap agen-agen yang berada di desa ini dengan kisaran harga Rp 4.600.00 – Rp 4.800 / kg pada tahun 2021, serta harga Rp 5.000,00/kg untuk yang menggunakan mesin panen atau yang sering disebut oleh warga sekitar odong-odong padi. Jika hasil kualitas rata-rata padi mereka akan mematok harga yang lumayan tinggi tetapi jika terjadi kerusakan yang dialami oleh seluruh petani baik dari hal hama serta penyakit yang menyerang harga jual padi akan anjlok, harga jual padi akan lebih rendah.

Kondisi ini terjadi bila musim penghujan datang, karena sebagian aliran yang dekat dengan pabrik-pabrik kurang berfungsi normal sehingga jika limbah air yang datang tidak ada saluran atau pun parit yang mampu untuk menampung air tersebut. Dampaknya padi yang baru ditanam akan terendam banjir serta akan habis dimakan oleh hama. Melihat permasalahan yang telah dijelaskan, peneliti ingin mengetahui kondisi sosial ekonomi masyarakat padi sawah di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Harga jual yang berbeda kepada setiap agen
2. Keadaan sosial ekonomi yang mencakup: tingkat pendidikan anak, pendapatan serta kondisi fisik rumah.
3. Faktor masyarakat bertahan ditengah marak pembangunan industry pabrik.
4. Perawatan/budidaya petani dalam bercocok tanam padi sawah.
5. Saluran irigasi yang kurang fungsinya kurang optimal

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah ini diberikan untuk memfokuskan topic masalah dalam pengkajian yang lebih jelas dan terarah. Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah kondisi sosial ekonomi petani padi sawah yang ditinjau dari aspek tingkat pendidikan petani padi, tingkat pendidikan anak, pendapatan petani padi dan kondisi fisik rumah petani padi dan faktor yang mendorong petani masih bertahan menanam padi ditengah pembangunan pabrik yang meningkat.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat petani padi(tingkat pendidikan petani,tingkat pendidikan anak, pendapatan, dan kondisi fisik rumah) di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli?
2. Apa faktor penyebab masyarakat petani padi tetap bertahan ditengah maraknya pembangunan yang terjadi?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini, dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi sosial ekonomi petani padi di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang (tingkat pendidikan petani, tingkat pendidikan anak, pendapatan, dan kondisi fisik rumah).
2. Untuk mengetahui faktor penyebab masyarakat bertahan menanam padi di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.

## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat member manfaat antara lain:

1. Sebagai bahan masukan dan sumber informasi bagi pemerintah setempat dalam mengambil keputusan untuk mengatasi masalah sosial ekonomi penduduk di Desa Pematang Johar Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.
2. Sebagai referensi ilmu pengetahuan bagi peneliti selanjutnya, terutama dalam kajian geografi penduduk khususnya mengenai sosial ekonomi penduduk.
3. Sebagai penambah wawasan dan pengetahuan serta bahan perbandingan bagi penulis dengan objek yang sama pada tempat dan waktu yang berbeda.